

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Kabupaten Flores Timur, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi tersebut sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih memerlukan upaya yang lebih optimal agar dampaknya semakin dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya dalam hal pemerataan akses informasi dan penguatan partisipasi publik. Dari uraian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh yakni bahwa strategi peningkatan literasi informasi yang diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Flores Timur, menurut teori Edward G. Evans dan Patricia Layzell Ward (2007) yang meliputi enam indikator, yaitu pengembangan koleksi, layanan pengguna, teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia, promosi dan hubungan masyarakat, serta kolaborasi dan jaringan, secara umum telah menunjukkan arah yang positif, meskipun masih membutuhkan penguatan berkelanjutan agar perpustakaan semakin berperan sebagai pusat literasi informasi yang inklusif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Flores Timur. Maka kesimpulan yang diperoleh yakni sebagai berikut:

1) Indikator Strategi Pengembangan Koleksi (*Collection Development Strategy*)

Berdasarkan hasil dan pembahasan, strategi pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Flores Timur dapat disimpulkan telah berjalan cukup baik dan sejalan dengan konsep pengembangan koleksi berbasis kebutuhan komunitas. Proses identifikasi kebutuhan pengguna dilakukan secara sistematis dan kontekstual, sehingga koleksi yang dikembangkan relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat lokal. Meskipun koleksi cetak masih mendominasi, upaya menuju koleksi hibrida serta penguatan koleksi lokal menunjukkan komitmen perpustakaan dalam menjaga keseimbangan antara akses informasi, pelestarian budaya, dan keberlanjutan layanan. Namun, optimalisasi koleksi digital dan penguatan sistem masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu ditingkatkan agar fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi informasi dapat berjalan lebih maksimal.

2) Strategi Layanan Pengguna (*User Service Strategy*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Strategi layanan pengguna di Perpustakaan Kabupaten Flores Timur telah berjalan cukup efektif melalui layanan dasar dan pendampingan aktif pustakawan. Namun, layanan literasi informasi dan digital belum optimal, serta layanan bagi disabilitas dan lansia masih dalam tahap perencanaan, sehingga diperlukan penguatan kebijakan dan sarana agar layanan lebih inklusif dan berkelanjutan.

3) Strategi Teknologi Informasi (*Information Technology Strategy*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, strategi teknologi informasi di Perpustakaan Kabupaten Flores Timur masih berada pada tahap transisi menuju layanan digital. Pemanfaatan OPAC melalui INLISLite, akses koleksi digital, efisiensi layanan berbasis TI, serta integrasi dengan sumber informasi eksternal secara teknis sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Rendahnya literasi digital pengguna, keterbatasan kompetensi SDM, minimnya pelatihan, serta infrastruktur dan sosialisasi yang belum maksimal menjadi faktor utama yang menghambat dampak teknologi terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

4) Indikator Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Strategy*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, strategi pengembangan sumber daya manusia di Perpustakaan Kabupaten Flores Timur telah berjalan secara fungsional dengan dukungan etos kerja dan komitmen pustakawan yang tinggi serta jumlah SDM yang relatif memadai. Namun, pengembangan kompetensi, khususnya literasi digital, pelatihan, dan sertifikasi profesi, masih belum terencana secara sistematis sehingga peran pustakawan sebagai fasilitator literasi informasi dan layanan berbasis teknologi belum optimal.

5) Indikator Strategi Promosi Dan Hubungan Masyarakat (*Marketing & Public Relations Strategy*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, strategi promosi dan hubungan masyarakat di Perpustakaan Kabupaten Flores Timur telah berjalan cukup aktif dan proaktif melalui berbagai kegiatan literasi, pemanfaatan media sosial, serta penguatan branding perpustakaan. Strategi ini berhasil meningkatkan visibilitas, citra positif, dan keterlibatan masyarakat, sehingga perpustakaan semakin dipandang sebagai ruang belajar dan aktivitas literasi yang relevan. Namun, efektivitas promosi belum sepenuhnya merata karena masih bergantung pada komunikasi dari mulut ke mulut dan belum didukung perencanaan promosi jangka panjang yang terukur.

6) Indikator Strategi Kolaborasi Dan Jaringan (*Collaboration & Networking Strategy*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, strategi kolaborasi dan jaringan di Perpustakaan Kabupaten Flores Timur telah berjalan cukup baik dan sejalan dengan konsep Evans dan Ward (2007). Perpustakaan aktif membangun kerja sama dengan sekolah, desa, perguruan tinggi, TBM, dan jejaring literasi provinsi serta nasional, yang berdampak pada perluasan jangkauan layanan dan peningkatan akses informasi masyarakat. Namun, partisipasi komunitas lokal masih belum konsisten, intensitas pendampingan belum merata, dan evaluasi kolaborasi belum terstruktur, sehingga potensi jejaring belum dimanfaatkan secara optimal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat diajukan untuk Strategi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Kabupaten Flores Timur, antara lain:

1) Indikator Strategi Pengembangan Koleksi (*Collection Development Strategy*)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Flores Timur disarankan untuk memperkuat pemetaan kebutuhan masyarakat, mempercepat pengembangan koleksi digital melalui dukungan infrastruktur dan literasi digital, menyusun kebijakan teknis pengelolaan koleksi lokal, serta menstandarkan SOP seleksi, pengadaan, dan penyiangan agar pengembangan koleksi lebih profesional dan berdampak pada peningkatan literasi informasi.

2) Strategi Layanan Pengguna (*User Service Strategy*)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Flores Timur disarankan untuk melembagakan layanan literasi informasi secara berkelanjutan, mempercepat pengembangan layanan digital, serta menyediakan program khusus bagi disabilitas dan lansia. Selain itu, layanan perpustakaan keliling dan taman baca desa perlu terus diperkuat melalui dukungan kebijakan dan kemitraan agar akses layanan semakin merata dan inklusif.

3) Strategi Teknologi Informasi (*Information Technology Strategy*)

Perpustakaan disarankan untuk meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan teknologi informasi berkelanjutan, memperkuat sosialisasi dan literasi digital bagi masyarakat, serta mempercepat integrasi sistem digital ke seluruh layanan, khususnya sirkulasi. Selain itu, penguatan infrastruktur dan perluasan jejaring dengan sumber informasi eksternal perlu dilakukan agar teknologi informasi benar-benar berfungsi sebagai sarana peningkatan kualitas layanan perpustakaan secara efektif dan berkelanjutan.

4) Indikator Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Strategy*)

Perpustakaan disarankan untuk menyusun perencanaan pengembangan SDM yang lebih terstruktur melalui pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan, khususnya di bidang teknologi informasi. Selain itu, perlu dibangun sistem penghargaan dan dukungan kebijakan yang mendorong profesionalisme pustakawan agar kualitas layanan dapat meningkat secara adaptif dan berkelanjutan.

5) Indikator Strategi Promosi Dan Hubungan Masyarakat (*Marketing & Public Relations Strategy*)

Perpustakaan disarankan untuk menyusun strategi promosi yang lebih terencana dan berkelanjutan, memperluas jangkauan media komunikasi, serta memperkuat fungsi humas secara profesional. Selain itu, promosi perlu diintegrasikan dengan peningkatan kualitas layanan dan

program literasi agar citra positif perpustakaan dapat dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

6) Indikator Strategi Kolaborasi Dan Jaringan (*Collaboration & Networking Strategy*)

Perpustakaan disarankan untuk memperkuat partisipasi komunitas lokal melalui forum kolaborasi yang rutin dan berkelanjutan, menyusun mekanisme evaluasi kerja sama yang terstruktur, serta mengoptimalkan pemanfaatan jejaring literasi untuk distribusi koleksi dan pendampingan program. Selain itu, penguatan anggaran dan perencanaan kolaborasi jangka panjang perlu dilakukan agar strategi kolaborasi dan jaringan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan literasi dan akses informasi masyarakat Flores Timur.